

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. S., Utoyo, B., & Kusumastuti, A. (2015). Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. *Jurnal AIP*, 3(2), 69–81.
- Amir, N., Hawalid, H., & Nurhuda, I. A. (2017). Pengaruh Pupuk Kandang Terhadap Beberapa Varietas Bibit Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Polybag. *Jurnal Klorofil*, 12(2), 68–72.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Tebu Indonesia 2020* (dan P. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura (ed.)). Badan Pusat Statistik/BPS – Statistics Indonesia.
- Budi, S., & Prihatiningrum, A. E. (2016). Optimization of Stratified Sugarcane Seeds of Main Plantation and Variety in Budchips (Single Bud) Toward the Growth of Certified Superior Sugarcane Seeds. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 6(4), 90–102.
- Delden, A. van. (2001). Yield and Growth Components of Potato and Wheat under Organic. *Agronomy Journal*, 93(December), 371–382.
- Dillewijn, V. (1952). *Botany Of Sugarcane*. The Chronica Botanica Co., Waltham, Mass., USA and Wm. Dawson & Son, Ltd., London.
- Dobermann, A. (2007). *Fertilizer Best Management Practices*. International Fertilizer Industry Association Paris.

- Fahmi, A., Nuryani, S., Utami, H., & Radjagukguk, B. (2010). Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*). *Berita Biologi*, 10 (3)(Desember), 297–304.
- Fajarditta, F., Sumarsono, & Kusmiyati, F. (2012). Serapan Unsur Hara Nitrogen dan Phospor Beberapa Tanaman Legum Pada Jenis Tanah yang Berbeda. *Animal Agriculture Journal*, 1(2), 41–50.
- Khristyana, L., Anggarwulan, E., & Marsusi. (2005). Pertumbuhan, Kadar Saponin dan Nitrogen Jaringan Tanaman Daun Sendok (*Plantago major L.*) pada Pemberian Asam Giberelat. *Biofarmasi*, 3(1), 11–15.
- Mastur, Syafaruddin, & Syakir, M. (2015). Peran dan Pengelolaan Hara Nitrogen pada Tanaman Tebu untuk Peningkatan Produktivitas Tebu. *Perspektif*, 14(2), 73–86.
- Mukhtaruddin, Sufardi, & Anhar, A. (2015). Penggunaan Guano dan Pupuk NPK Mutiara untuk Memperbaiki Kualitas Media Subsoil dan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). *Jurnal Floratek*, 10(2), 19–33.
- Munawar, A. (2011). *Kesuburan tanah dan nutrisi tanaman* (Cet.1). Bogor : IPB Press.
- Murwandono. (2013). *Budidaya Tebu Di Indonesia*. Makalah Seminar Bulanan Balittas Oktober 2013 Malang.
- Nuraini, Y., & Zahro, A. (2020). Pengaruh Aplikasi Asam Humat dan Pupuk NPK Terhadap Serapan Nitrogen Pertumbuhan Tanaman Padi di Lahan Sawah.

Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan, 7(2), 195–200.
<https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2020.007.2.2>

Patti, P. S., Kaya, E., & Silahooy, C. (2018). Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya Dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah Di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, 2(1), 51–58.
<https://doi.org/10.30598/a.v2i1.278>

Perwira, I. Y., Ekawaty, R., Hermawati, A., Sari, W., & Ulinuha, D. (2019). Dekomposisi bahan organik pada sedimen di Tukad Mati dan Tukad Badung, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 5(2), 223–228.
<https://doi.org/10.24843/jmas.2019.v05.i02.p09>

Poerwadi, S., Budi Rahardjo, S., Laksono, Y. P., & Kusnadi. (2010). *Panduan Teknik Budidaya Tebu PTPN XI*. PT. Perkebunan Nusantara XI.

Priambodo, O. N. (2021). Model Simulasi Nitrogen Pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Vokasi Teknologi Industri (Jvti)*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.36870/jvti.v3i2.236>

Putra, A. D., Damanik, M., & Hanum, H. (2015). Aplikasi Pupuk Urea dan Pupuk Kandang Kambing Untuk Meningkatkan N-Total pada Tanah Inceptisol Kwala Bekala dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Online Agroteknologi*, 3(1), 128–135.

Putri, F. M., Suedy, S. W. A., & Darmanti, S. (2017). Pengaruh Pupuk Nanosilika Terhadap Jumlah Stomata, Kandungan Klorofil, dan Pertumbuhan Padi Hitam (*Oryza sativa* L . cv . japonica). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 2(February

2017), 72–79.

Rikardo, R., Sitepu, F. E. T., & Meiriani. (2015). Respons Pertumbuhan Bibit Bud Chips Tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk N, P dan K pada Wadah Pembibitan yang Berbeda. *Jurnal Online Agroteknologi*, 3(3), 1089–1098.

Rokhman, H., Taryono, & Supriyanta. (2014). Jumlah Anakan dan Rendemen Enam Klon Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Asal Bibit Bagal, Mata Ruas Tunggal, dan Mata Tunas Tunggal. *Vegetalika*, 3(3), 89–96.

Sanpriyo, A. A., Prasetjono, H., & Meishanti, O. P. Y. (2020). Pengaruh Waktu Perendaman Air Panas Pada Batang Atas, Tengah dan Bawah Terhadap Pertumbuhan Bud Chip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang. *Agrosaintifika*, 3(1), 178–183.

Santoso, B., Mastur, Djumali, & Nugraheni, S. D. (2015). Uji Adaptasi Varietas Unggul Tebu pada Kondisi Agroekologi Lahan Kering. In *Jurnal Littri* (Vol. 21, Issue 3, pp. 109–116).

Sawit, M. H. (2010). Kebijakan Swasembada Gula: Apanya yang Kurang? Sugar Self-Sufficiency Policy : What are Missing? *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(4), 285–302.

Situmpul, R., Sitepu, F., & Meiriani, M. (2015). Respons Pertumbuhan Bibit Bud Chips Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) Terhadap Dosis Dan Frekuensi Pemberian Pupuk N, P Dan K Pada Wadah Pembibitan Yang Berbeda. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(3), 105406.

<https://doi.org/10.32734/jaet.v3i3.10969>

Soemarno. (2013). *Pentingnya Kalium Bagi Tanaman Tebu*. Bahan Kajian Kuliah Manajemen Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

Sumanto. (2016). Pertumbuhan dan Produksi Bibit Tebu G3 Kultur Jaringan Varietas PS 862 Pada Perlakuan Jarak Tanam dan Pupuk Kandang. *Jurnal Littri*, 22(2), 99–106.

Sumiati. (2017). *Respon Tiga Varietas Bibit Tebu (Saccharum officinarum L.) Bud Chips Dengan Berbagai Isolat Mikoriza*. Universitas Hasanuddin Makassar

Supriyadi, S., Diana, N. E., & Djumali, D. (2018). Pengaruh Pupuk Majemuk Berbentuk Granul dan Briket Terhadap Pertumbuhan, Produktivitas, dan Rendemen Tebu. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.21082/btsm.v9n1.2017.34-41>

Tamba, L. N., Gustomo, D., & Nuraini, Y. (2016). Pengaruh Aplikasi Bakteri Endofit Penambat Nitrogen dan Pupuk Nitrogen Terhadap Serapan Nitrogen Serta Pertumbuhan Tanaman Tebu. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 3(2), 339–344.

Tambunan, S., Siswanto, B., & Handayanto, E. (2014). Pengaruh Aplikasi Bahan Organik Segar dan Biochar Terhadap Ketersediaan P dalam Tanah di Lahan Kering Malang Selatan. *Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 1(1), 85–92.

Wijaya, K. A. (2008). Serapan N dan P Tanaman Tebu Varietas R 579 dan PS 864

Sebagai Landasan untuk menentukan saat tepat pemupukan N dan P. In
Jurnal Ilmu Pertanian Mapeta (Vol. 11, Issue 1, pp. 26–32).

Yunitasari, D., Hakim, D. B., Juanda, B., & Nurmalina, R. (2015). Menuju
Swasembada Gula Nasional: Model Kebijakan Untuk Meningkatkan Produksi
Gula dan Pendapatan Petani Tebu di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi &
Kebijakan Publik*, 6(1), 1–15.

Zulkarnain, M., Prasetya, B., & Soemarno. (2013). Pengaruh Kompos, Pupuk
Kandang, dan Custom-Bio terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Tebu
(*Saccharum officinarum* L .) pada Entisol di Kebun Ngrangkah-Pawon,
Kediri). *Indonesian Green Technology Journal*, 2(1), 45–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam nitrogen tanah bibit tebu

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
N_Tanah_K	Between Groups	.000	4	.000	.389	.812
	Within Groups	.001	10	.000		
	Total	.001	14			
N_Tanah_1	Between Groups	.000	4	.000	1.600	.249
	Within Groups	.001	10	.000		
	Total	.001	14			
N_Tanah_2	Between Groups	.004	4	.001	.201	.932
	Within Groups	.047	10	.005		
	Total	.051	14			
N_Tanah_3	Between Groups	.006	4	.001	1.547	.262
	Within Groups	.009	10	.001		
	Total	.015	14			
N_Tanah_4	Between Groups	.002	4	.000	1.245	.353
	Within Groups	.003	10	.000		
	Total	.005	14			

Lampiran 2. Sidik ragam nitrogen jaringan bibit tebu

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
N_Jaringan_K	Between Groups	.001	4	.000	.755	.577
	Within Groups	.004	10	.000		
	Total	.005	14			
N_Jaringan_1	Between Groups	.015	4	.004	.547	.705
	Within Groups	.068	10	.007		
	Total	.083	14			
N_Jaringan_2	Between Groups	.006	4	.002	.251	.903
	Within Groups	.065	10	.006		
	Total	.071	14			
N_Jaringan_3	Between Groups	.038	4	.010	.945	.477
	Within Groups	.101	10	.010		
	Total	.139	14			
N_Jaringan_4	Between Groups	.038	4	.010	.692	.614
	Within Groups	.137	10	.014		
	Total	.176	14			

Lampiran 3. Sidik ragam tinggi bibit tebu

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Tinggi_Tanaman_K	Between Groups	1764.667	4	441.167	.980	.461
	Within Groups	4500.667	10	450.067		
	Total	6265.333	14			
Tinggi_Tanaman_1	Between Groups	3245.733	4	811.433	1.503	.273
	Within Groups	5400.000	10	540.000		
	Total	8645.733	14			
Tinggi_Tanaman_2	Between Groups	4102.667	4	1025.667	1.900	.187
	Within Groups	5398.667	10	539.867		
	Total	9501.333	14			
Tinggi_Tanaman_3	Between Groups	4930.667	4	1232.667	2.500	.109
	Within Groups	4931.333	10	493.133		
	Total	9862.000	14			
Tinggi_Tanaman_4	Between Groups	3262.933	4	815.733	1.554	.260
	Within Groups	5248.000	10	524.800		
	Total	8510.933	14			

Lampiran 4. Sidik ragam jumlah daun bibit tebu

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah_Daun_K Between Groups	6.267	4	1.567	.839	.531
Within Groups	18.667	10	1.867		
Total	24.933	14			
Jumlah_Daun_1 Between Groups	8.267	4	2.067	.721	.597
Within Groups	28.667	10	2.867		
Total	36.933	14			
Jumlah_Daun_2 Between Groups	7.733	4	1.933	.558	.699
Within Groups	34.667	10	3.467		
Total	42.400	14			
Jumlah_Daun_3 Between Groups	7.067	4	1.767	.576	.687
Within Groups	30.667	10	3.067		
Total	37.733	14			
Jumlah_Daun_4 Between Groups	6.933	4	1.733	.456	.766
Within Groups	38.000	10	3.800		
Total	44.933	14			

Lampiran 5. Sidik ragam diameter batang bibit tebu

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Diameter_Batang_ K	Between Groups	22.396	4	5.599	.721	.597
	Within Groups	77.613	10	7.761		
	Total	100.009	14			
Diameter_Batang_ 1	Between Groups	26.936	4	6.734	.562	.696
	Within Groups	119.833	10	11.983		
	Total	146.769	14			
Diameter_Batang_ 2	Between Groups	30.637	4	7.659	.688	.617
	Within Groups	111.400	10	11.140		
	Total	142.037	14			
Diameter_Batang_ 3	Between Groups	48.216	4	12.054	1.190	.373
	Within Groups	101.320	10	10.132		
	Total	149.536	14			
Diameter_Batang_ 4	Between Groups	24.284	4	6.071	.719	.598
	Within Groups	84.473	10	8.447		
	Total	108.757	14			

Lampiran 6. Sidik ragam pH tanah bibit tebu

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ph_k	Between Groups	.991	4	.248	1281.500	.000
	Within Groups	.002	10	.000		
	Total	.993	14			
ph_1	Between Groups	.022	4	.006	3.790	.040
	Within Groups	.015	10	.001		
	Total	.037	14			
ph_2	Between Groups	.019	4	.005	4.699	.022
	Within Groups	.010	10	.001		
	Total	.029	14			
ph_3	Between Groups	.016	4	.004	4.847	.020
	Within Groups	.008	10	.001		
	Total	.024	14			
ph_4	Between Groups	.021	4	.005	6.008	.010
	Within Groups	.009	10	.001		
	Total	.029	14			

Lampiran 7. Sidik ragam jumlah tunas bibit tebu

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JMT_K	Between Groups	1.600	4	.400	.667	.630
	Within Groups	6.000	10	.600		
	Total	7.600	14			
JMT_1	Between Groups	1.600	4	.400	.667	.630
	Within Groups	6.000	10	.600		
	Total	7.600	14			
JMT_2	Between Groups	1.600	4	.400	.667	.630
	Within Groups	6.000	10	.600		
	Total	7.600	14			
JMT_3	Between Groups	1.600	4	.400	.667	.630
	Within Groups	6.000	10	.600		
	Total	7.600	14			
JMT_4	Between Groups	1.600	4	.400	.667	.630
	Within Groups	6.000	10	.600		
	Total	7.600	14			

Lampiran 8. Sidik ragam berat segar bibit tebu

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BS_K	Between Groups	1194.252	4	298.563	1.203	.368
	Within Groups	2481.349	10	248.135		
	Total	3675.601	14			
BS_1	Between Groups	1366.765	4	341.691	1.225	.360
	Within Groups	2789.171	10	278.917		
	Total	4155.936	14			
BS_2	Between Groups	1497.995	4	374.499	1.269	.345
	Within Groups	2952.232	10	295.223		
	Total	4450.227	14			
BS_3	Between Groups	1666.302	4	416.575	1.289	.338
	Within Groups	3232.465	10	323.247		
	Total	4898.767	14			
BS_4	Between Groups	1858.436	4	464.609	1.329	.325
	Within Groups	3495.479	10	349.548		
	Total	5353.915	14			

Lampiran 9. Sidik ragam berat kering bibit tebu

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BK_K	Between Groups	132.647	4	33.162	1.400	.303
	Within Groups	236.879	10	23.688		
	Total	369.526	14			
BK_1	Between Groups	166.224	4	41.556	1.607	.247
	Within Groups	258.662	10	25.866		
	Total	424.886	14			
BK_2	Between Groups	203.988	4	50.997	1.838	.198
	Within Groups	277.496	10	27.750		
	Total	481.484	14			
BK_3	Between Groups	225.170	4	56.293	1.793	.207
	Within Groups	313.952	10	31.395		
	Total	539.122	14			
BK_4	Between Groups	268.264	4	67.066	1.868	.193
	Within Groups	359.022	10	35.902		
	Total	627.286	14			